

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang sering disebut juga sebagai penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif menekankan pada pengamatan subjek dan lingkungannya untuk mendapatkan data yang mendalam. Sehingga dalam penelitian ini penulis akan melakukan beberapa metode penelitian seperti, observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk dapat memperoleh data data yang dibutuhkan peneliti untuk mendiskripsikan tentang perilaku menunda serta faktor-faktor prokrastinasi kelulusan mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial STAIN Kediri. Kemudian peneliti dapat mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan hal-hal yang ada saat observasi di lingkungan atau di lapangan.

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

<sup>2</sup> Haris Herdiansyah "*metodelogi penelitian kualitatif*", (Jakarta: Salemba Humanika), 9.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sebagaimana diketahui, metode ialah cara dan strategi untuk memahami realitas dan langkah-langkah yang sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab-akibat berikutnya. Dalam penelitian yang bersifat kualitatif, di mana objeknya adalah alamiah, maka peneliti di sini berperan sebagai instrumen kunci. Peneliti secara langsung mengadakan pengumpulan data melalui pengamatan, observasi, dan dokumentasi.<sup>3</sup> Sehingga partisipasi peneliti dalam hal ini berperan penuh. Kehadirannya diketahui oleh informan. Kehadiran peneliti di sini menjadi penting guna melakukan pengamatan secara langsung pada fenomena yang terjadi selama penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah STAIN Kediri. Alasan-alasan penulis memilih tempat penelitian tersebut adalah:

1. jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial merupakan jurusan pertama yang ada ketika STAIN Kediri berdiri.
2. Program Studi Psikologi Islam merupakan program studi yang paling banyak diminati pada jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial dibanding program studi lain.
3. Setiap mahasiswa program sarjana (S-1) STAIN Kediri pada semua Program Studi wajib menyusun skripsi untuk mengakhiri studinya. Skripsi dapat diprogram pada semester tertentu setelah mahasiswa

---

<sup>3</sup> Ibid, 187.

memperoleh kredit sedikitnya 130 SKS (lulus). apabila pada semester tersebut skripsi belum selesai maka harus diprogram kembali pada semester berikutnya dengan memperhatikan batas akhir masa studinya.<sup>4</sup> Bagi mahasiswa di atas semester ke-14 dikenakan sanksi gugur studi.<sup>5</sup> Namun masih ada juga mahasiswa yang melebihi batas waktu ketetapan sehingga kelulusan menjadi tertunda.

#### **D. Sampel Penelitian**

Nasution mengungkapkan bahwa metode kualitatif sampelnya biasanya sedikit dan dipilih menurut tujuan (*purpose*) penelitian.<sup>6</sup> Untuk itu peneliti menetapkan kriteria informan yang melakukan prokrastinasi kelulusan merujuk pada teori dari Ferrari dan akan menjadi sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif yang telah menyelesaikan mata kuliah dan sedang mengerjakan skripsi melebihi dua semester.
2. Mahasiswa aktif yang belum mengambil mata kuliah pada semester yang seharusnya dan sedang mengerjakan skripsi.

---

<sup>4</sup> Buku Pedoman Akademik Program Strata 1, STAIN Kediri 2012/2013. Hal. 38.

<sup>5</sup> Ibid, 54.

<sup>6</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 44.

**Tabel 1**  
**Data Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam**  
**Jurusan Ushuluddin dan Ilmu sosial STAIN Kediri**

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa Lulus	Jumlah Mahasiswa Aktif	Jumlah Mahasiswa Nonaktif
2006	28	13	3	12
2007	24	11	1	12
2008	29	9	8	12
2009	31	6	2	23
2010	26	9	5	12
2011	33	17	8	8
Total	171	65	27	79

Berdasarkan data yang diperoleh dari akademik STAIN Kediri pada tabel satu, terdapat 27 mahasiswa aktif Program Studi Psikologi Islam angkatan 2006 (angkatan pertama), 2007, 2008, 2009, 2010, 2011 yang berkedudukan sebagai populasi penelitian. Dari populasi tersebut peneliti menemukan 10 sampel yang masuk ke dalam kriteria informan, yaitu:

- a. satu mahasiswa aktif semester 20 angkatan 2006 usia 31 tahun,
- b. satu mahasiswa aktif semester 18 angkatan 2007 usia 28 tahun,
- c. dua mahasiswa aktif semester 16 angkatan 2008 usia 29 dan 27 tahun,
- d. satu mahasiswa aktif semester 14 angkatan 2009 usia 27 tahun,
- e. dua mahasiswa aktif semester 12 angkatan 2010 usia 25 tahun, dan
- f. tiga mahasiswa aktif semester 10 angkatan 2011 usia 25, 23, dan 24 tahun.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada 10 informan Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial STAIN Kediri yang masuk pada kriteria sampel penelitian.
2. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari data akademik mahasiswa Psikologi Islam angkatan 2006 sampai 2011.

## **F. Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

### **1. Wawancara**

Menurut Herdiansyah, pada umumnya wawancara dalam penelitian kualitatif atau wawancara lainnya terdiri atas tiga bentuk, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, wawancara tidak terstruktur.<sup>8</sup>

Peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur, isi yang tertulis pada pedoman wawancara hanya berupa topik-topik pembicaraan saja yang

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 193.

<sup>8</sup> Haris Herdiansyah "*metodologi penelitian kualitatif*", (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 121.

mengacu pada satu tema sentral yang telah ditetapkan dan disesuaikan dengan tujuan wawancara.<sup>9</sup>

Penelitian ini menggunakan wawancara semiterstruktur, tujuannya adalah untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan mengenai gambaran prokrastinasi kelulusan dan faktor penyebabnya.

## 2. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipan. Menurut Djam'an dan Aan observasi Non Partisipan adalah observasi yang dilakukan dimana si peneliti mengamati perilaku dari jauh tanpa ada interaksi dengan subjek yang sedang diteliti.<sup>10</sup>

Jadi peneliti mengamati secara tidak langsung informan penelitian untuk memperoleh data. Observasi dilakukan hanya pada saat wawancara berlangsung dengan informan, peneliti tidak mengikuti kegiatan-kegiatan informan untuk melihat prokrastinasi kelulusan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Ibid, 124.

<sup>10</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 119.

<sup>11</sup> Ibid, 329.

Dalam penelitian ini peneliti akan mendokumentasikan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dalam bentuk verbatim. Peneliti juga menyajikan data mentah dari akademik ke bentuk tabel data mahasiswa.

### **G. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengurai atau memecahkan sesuatu ke dalam bagian-bagiannya. Terdapat tiga langkah penting dalam analisis data: indentifikasi apa yang ada dalam data, melihat pola-pola, dan membuat interpretasi.<sup>12</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan.<sup>13</sup> Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>14</sup>

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagaimana berikut:

#### **1. Reduksi data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan pemusatan perhatian, pengabstrakan dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dari awal sampai akhir penelitian.

---

<sup>12</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Renika Cipta, 2008), 192.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 336.

<sup>14</sup> Ibid.

## 2. Penyajian data

Adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengategorikan data-data yang relevan yang telah peneliti tetapkan sebelumnya dalam fokus penelitian. Data mana yang dapat dikategorisasikan sebagai jawaban dari gambaran perilaku menunda atau prokrastinasi kelulusan yang dilakukan oleh mahasiswa. Serta data berupa jawaban wawancara mana yang dapat dikategorisasikan sebagai manifestasi dari faktor-faktor prokrastinasi kelulusan mahasiswa.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif ini adalah:

1. Meningkatkan ketekunan, Sugiyono berpendapat, yaitu dengan membaca berbagai referensi buku ataupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan temuan yang kita teliti.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Renika Cipta, 2008), 192.

<sup>16</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 268.



2. Triangulasi penyidik, teknik ini adalah cara pemeriksaan kredibilitas data yang dilakukan dengan memanfaatkan pengamat lain untuk pengecekan derajat kepercayaan data.<sup>17</sup> dimana dosen pembimbing berperan sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

### **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari jawaban atas pertanyaan dalam rumusan penelitian ini. Tahap-tahap tersebut adalah:

*Tahap pra lapangan*, tahap ini adalah tahap pertama yang dilakukan peneliti saat sebelum memasuki lapangan, yaitu membuat proposal penelitian pada bulan Januari dan Februari 2016 untuk menentukan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian ini dilakukan. Menyusun rancangan penelitian untuk mendesain langkah-langkah yang harus dilakukan agar penelitian bisa dilaksanakan. Bagaimana cara mencari informan, bagaimana metode penelitian yang harus dilakukan, serta membuat item wawancara. Serta menentukan jadwal penelitian.

---

<sup>17</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 270.

**Tabel 2**  
**Jadwal penelitian kualitatif 2016**

NO.	KEGIATAN	BULAN KE:					
		1	2	3	4	5	6
1	Penyusunan Proposal	✓	✓				
2	Seminar Proposal			✓			
3	Memasuki lapangan, mencari sumber data, dan pengumpulan data	✓	✓	✓	✓	✓	
4	menentukanfokus, pengumpulan data dan analisis data				✓	✓	
5	tahap seleksi, wawancara, analisis data temuan			✓	✓	✓	
6	menentukan tema, analisis tema	✓	✓	✓			
7	Uji Keabsahan data						✓
8	Membuat draf laporan penelitian						✓
9	diskusi draf laporan						✓
10	penyempurnaan laporan						✓

*Tahap pekerjaan lapangan*, tahap ini, peneliti terjun ke lapangan melakukan penelitian. Dalam hal ini, melakukan wawancara terhadap informan penelitian sejak bulan Maret sampai Juni 2016 guna memperoleh data untuk menjawab fokus penelitian yang telah ditentukan. Serta mengobservasi secara langsung apa yang terjadi saat wawancara berlangsung.

*Tahap analisis data*, tahap ini dilakukan oleh peneliti saat seluruh data penelitian yang dibutuhkan telah terkumpul. Tahap ini peneliti lakukan pada bulan Maret, April dan Mei 2016, Kemudian data dianalisis dan diambil sebuah kesimpulan sebagai jawaban atas fokus penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti.